

HANGGAR PERAWATAN PESAWAT



Secara bahasa, Hanggar adalah sebuah struktur tertutup, tempat dimana pesawat bernaung di dalam sebuah gudang perlindungan berukuran besar. Kebanyakan hanggar dibangun dari material logam dan metal, akan tetapi bahan lain seperti kayu dan beton juga biasa digunakan sebagai material hanggar. Kata hanggar berasal dari Perancis Tengah yaitu *hanghart* yang artinya "kandang dekat rumah", kemudian berasal dari bahasa Jerman, *haimgard* yang artinya "rumah-kandang", "pagar

sekitar di sekelompok rumah". Klasifikasi ukuran lebar bentang sebuah bangunan hanggar menentukan jenis pesawat apa saja yang dapat masuk ke dalam bangunan hanggar.

Berikut penjabarannya:

- A. Lebar bentang kurang dari 30 meter (Size : Small)
Pada bangunan hanggar yang memiliki ukuran lebar bentang kurang dari 30 meter biasanya digunakan untuk private hangar atau hanggar pribadi. Jenis pesawat yang dapat masuk ke dalam hanggar ini adalah pesawat terbang bermesin piston dan propler.
- B. Lebar bentang antara 30 – 60 meter (Size : Medium)
Kemudian untuk bangunan hanggar yang memiliki ukuran lebar bentang antara 30- 60 meter dapat digunakan sebagai tempat bernaung dari pesawat terbang dengan jenis mesin piston (lebih dari satu pesawat) hingga turbo-propler dan rotary wings (helicopter).

- C. Lebar bentang antara 60 – 90 meter (Size : Large)
Untuk bangunan hanggar dengan ukuran lebar bentang 60-90 meter mampu menaungi pesawat terbang berjenis mesin turbo-propeller (lebih dari satu pesawat) hingga turbo-fan dengan jenis pesawat berbadan dekat (Narrow-Body) seperti Boeing 737-300 dan Airbus A320 Family

Aktivitas dan fasilitas hanggar maintenance Secara garis besar hanggar maintenance adalah suatu wadah yang memiliki fasilitas pemeliharaan dan perawatan pesawat terbang, baik itu perawatan berkala, maupun perawatan besar (Overhaul).

Menurut peraturan Unified Facilities Criteria, terdapat dua fasilitas yang harus disediakan di dalam hanggar pemeliharaan antara lain:

A. Fasilitas Pokok

- Fasilitas Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO)
- Fasilitas Penyimpanan/Parkir Pesawat
- Fasilitas Peralatan (Equipment Facility)

- Fasilitas Pengelola
- Fasilitas Workshop
- Fasilitas Perawatan dan Pemeliharaan Bangunan (Building Service)

B. Fasilitas Penunjang

- Fasilitas Pemadam Kebakaran
- Fasilitas Ground Support Equipment
- Fasilitas Gudang Penyimpanan Bahan Bakar
- Fasilitas Service (Pembuangan Limbah oli dan bahan bakar pesawat)
- Fasilitas Untuk Pekerja (Loker Room, Rest Room, dll)
- Fasilitas Utility (Pengaturan pencahayaan dalam hanggar, ruang control panel, penoperasian crane, dll).

Menurut GMF (Garuda Maintenance Facility) yang merupakan hanggar maintenance pesawat terbang berstandar internasional, aktivitas MRO pesawat terbang di dalam hanggar maintenance terbagi atas beberapa tahapan servis, yaitu:

- a. Line Maintenance Line maintenance merupakan perawatan rutin ekstensif yang berkala pada pesawat terbang. Umumnya fasilitas ini hanya sebagai persyaratan pengecekan bagianbagian yang ada pada sistem pesawat terbang.
- b. Base Maintenance Atau dapat disebut juga sebagai Heavy Maintenance adalah perawatan berat seperti memperbaiki kerusakan utama, pengecatan ulang pada lambung luar pesawat, reparasi komponen, modifikasi wing pylon, Pembaruan ruang kabin, hingga perbaikan besar struktur rangka pesawat.
- c. Engine Maintenance Perawatan dan reparasi bagi mesin pesawat terbang mulai dari overhaul hingga penggantian mesin.
- d. Component Maintenance Melayani pemeliharaan, perawatan, penggantian suku cadang, dan perbaikan bagi